



DIPREDIKSI ANJLOK: Suasana di kandang ternak UD Segar Farm di Kelurahan Pakuncen, Wirobrajan, Kota Jogja, kemarin (8/5). Penjualan sapi diprediksi turun tahun ini.

Penjualan Sapi Kurban Diprediksi Menurun

Harga Tembus Rp 24 Juta, Efeknya Transaksi Kambing Justru Meningkat

JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja memprediksi penjualan sapi kurban untuk Idul Adha tahun ini menurun. Salah satu faktornya karena harga sapi yang meroket hingga berkisar Rp 24 juta per ekor. Kondisi ini justru berimplikasi pada kenaikan penjualan kambing kurban, karena harga cenderung turun tahun ini.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi mengatakan, angka itu melonjak hingga Rp 5 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang kisarannya hanya Rp 19 hingga Rp 20 juta per ekor.

Sukidi menjelaskan, kenaikan tersebut dimungkinkan dapat menurunkan daya beli masyarakat terhadap sapi. Namun seiring dengan itu dampaknya justru membuat penjualan kambing kurban naik signifikan. Lantaran dibandingkan tahun sebelumnya harga kambing cenderung turun tahun ini.

"Kalau yang tahun kemarin kambing Rp 3 juta per ekor, sekarang Rp 2,4 juta boleh. Sehingga nanti jumlah kambingnya dan domba (yang dikurban kan) itu mesti lebih banyak daripada sapi," ujar Sukidi di sela pemantauan kandang sapi UD Segar Farm Pakuncen, Wirobrajan, kemarin (8/5).

Meskipun ada prediksi penurunan pembelian sapi, eks Sekretaris DPP Kota Jogja itu memastikan pengawasan

san lalu lintas hewan tetap diperketat. Baik sapi maupun kambing dari luar daerah yang masuk ke Kota Jogja dilakukan pengecekan melalui surat keterangan kesehatan hewan (SKKH).

Sukidi menyebut, pada Idul Adha tahun ini Kota Jogja masih mengandalkan pasokan dari luar daerah untuk hewan kurban sapi. Sebab tahun lalu kebutuhan sapi mencapai 15 ribu ekor. Sementara ketersediaan peternak lokal hanya 200 ekor.

"Sebagian besar mendatangkan dari luar daerah. Ada sapi dari Wonosari, Bali, dan Madura," bebernya. Sementara itu, pemilik kandang ternak UD Segar Farm Sudi Harsoyo mengungkapkan, kenaikan harga sapi kurban disebabkan meroketnya harga karkas. Harga karkas tahun ini

mencapai Rp 102 per kilogram. Sementara, tahun lalu hanya Rp 90 ribu per kilogram.

Menurutnya, kenaikan harga sapi kurban dimungkinkan berpengaruh terhadap perubahan pola penjualan maupun pembelian. Target penjualan juga diturunkan dari 302 ekor pada 2025 menjadi 250 ekor di tahun ini.

Dia memprediksi, penjualan sapi kurban akan meningkat mulai sepekan sebelum hari raya Idul Adha. Pihaknya juga memastikan kesehatan ternak yang dijual melalui koordinasi dengan dinas dan pemberian jamu secara rutin.

"Peminat paling banyak mencari sapi di kisaran harga Rp 23 juta hingga Rp 25,5 juta," ungkapnya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005